

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang reliabel dan terpercaya.¹

Dalam metode penelitian ini akan diuraikan desain penelitian, tujuan penelitian, waktu dan tempat penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *field research*.² Artinya sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara objektif atau studi lapangan. Dalam hal ini peneliti ingin meneliti dan mengungkap korelasi kedisiplinan mematuhi peraturan dalam keluarga dan kedisiplinan belajar di sekolah siswa MAN Kendal 2010/2011.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.³ Pendekatan ini menekankan analisisnya pada data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif ini penulis lakukan dalam rangka pengujian hipotesis yang akan diperoleh signifikansi hubungan antara variabel yang penulis teliti.

Penelitian korelasi ini berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel atau lebih dan seberapa besar tingkat pengaruh (tingkat hubungan) dinyatakan sebagai suatu koefisien.⁴ Teknik analisis yang dipakai untuk menganalisis data tersebut yaitu dengan menggunakan analisis product moment.

¹ Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1967), hlm. 10.

² Azhar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 21.

³ Azhar, *Metode Penelitian*, hlm. 5.

⁴ Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hlm. 97.

Teknik analisis product moment ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi antara variabel (ubahan) kriterium dan predictor.⁵

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penelitian ini dilaksanakan sebagai berikut:

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 Februari 2011 sampai dengan 30 Mei 2011.

2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN Kendal.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian saat penelitian.⁶ Adapun variabel tersebut yaitu:

1. Variabel Bebas atau Pengaruh (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung, sementara variabel bebas berada pada posisi yang lepas dari “pengaruh” variabel tergantung.⁷ Variabel ini sering disebut pengaruh atau mempengaruhi variabel yang lain, variabel bebas dalam penelitian ini adalah kedisiplinan mematuhi peraturan dalam keluarga dengan indikator sebagai berikut:

- a. Menghormati hak milik saudara.
- b. Menghormati dan patuh kepada orang tua.
- c. Mengerjakan bagian tugas di dalam keluarga.

⁵ Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 1

⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), cet. XII, hlm. 96.

⁷ Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, edisi I, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 62.

2. Variabel Terikat atau dipengaruhi (*dependent variable*)

Variabel tergantung adalah variabel yang “dipengaruhi” oleh variabel bebas.⁸ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah kedisiplinan belajar siswa dengan indikator sebagai berikut:

- a. Senantiasa hadir di kelas sebelum pelajaran dimulai.
- b. Melaksanakan tugas yang diberikan guru.
- c. Memperhatikan guru mengajar.
- d. Memiliki rencana belajar yang teratur.
- e. Kelengkapan catatan.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek di penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁹ Sedangkan sampel adalah bagian individu dari populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila dimasukkan untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.¹⁰ Dalam penelitian ini yang akan dijadikan populasi adalah seluruh siswa MAN Kendal.

Suharsimi Arikunto dalam bukunya prosedur penelitian suatu pendekatan praktek memberikan petunjuk sebagai berikut “Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau bahkan lebih”.¹¹ Berpijak dari acuan di atas, penelitian ini adalah penelitian polulasi karena jumlah siswanya adalah lebih dari 100, maka peneliti mengambil sampel untuk dijadikan objek penelitian. Dalam penelitian ini subyeknya adalah siswa kelas X, XI dan XII MAN Kendal yang jumlahnya adalah 1121 siswa.

⁸ Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, edisi I, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 62.

⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 130.

¹⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 131.

¹¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 97.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah stratified random sampling dikarenakan bahwa populasi terbagi atas tingkatan-tingkatan atau strata, yaitu yang terdiri dari kelas X, XI, dan XII. Adanya strata, tidak boleh diabaikan, dan setiap strata harus diwakili sebagai sampel.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan cara mengambil sampel penelitian sebesar 15% yang terbagi dalam setiap kelasnya untuk dijadikan anggota sampel, karena sesuai dengan patokan di atas populasinya adalah 100. Adapun rincian pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Tabel Pengambilan Sampel Siswa MAN Kendal

No	Kelas	Jumlah Siswa	Besar Sampel
1	X A	39	$15\% \times 39 = 5,85 \rightarrow 6$ (pembulatan ke atas)
2	X B	40	$15\% \times 40 = 6$
3	X C	40	$15\% \times 40 = 6$
4	X D	40	$15\% \times 40 = 6$
5	X E	37	$15\% \times 37 = 5,55 \rightarrow 6$
6	X F	39	$15\% \times 39 = 5,85 \rightarrow 6$
7	X G	42	$15\% \times 42 = 6,3 \rightarrow 6$
8	X H	40	$15\% \times 40 = 6$
9	X I	38	$15\% \times 38 = 5,7 \rightarrow 6$
10	X J	40	$15\% \times 40 = 6$
11	XI IPA 1	40	$15\% \times 40 = 6$
12	XI IPA 2	38	$15\% \times 38 = 5,7 \rightarrow 6$
13	XI IPA 3	35	$15\% \times 35 = 5,25 \rightarrow 5$
14	XI IPA 4	34	$15\% \times 34 = 5,1 \rightarrow 5$
15	XI IPA 5	40	$15\% \times 40 = 6$
16	XI IPS 1	44	$15\% \times 44 = 6,6 \rightarrow 7$
17	XI IPS 2	43	$15\% \times 43 = 6,45 \rightarrow 6$
18	XI IPS 3	43	$15\% \times 43 = 6,45 \rightarrow 6$
19	XI IPS 4	42	$15\% \times 42 = 6,3 \rightarrow 6$
20	XI BAHASA	28	$15\% \times 28 = 4,2 \rightarrow 4$
21	XII IPA 1	34	$15\% \times 34 = 5,1 \rightarrow 5$
22	XII IPA 2	33	$15\% \times 33 = 4,95 \rightarrow 5$
23	XII IPA 3	32	$15\% \times 32 = 4,8 \rightarrow 5$
24	XII IPA 4	34	$15\% \times 34 = 5,1 \rightarrow 5$

25	XII IPA 5	42	$15 \% \times 42 = 6,3 \rightarrow 6$
26	XII IPS 1	35	$15 \% \times 35 = 5,25 \rightarrow 5$
27	XII IPS 2	34	$15 \% \times 34 = 5,1 \rightarrow 5$
28	XII IPS 3	36	$15 \% \times 36 = 5,4 \rightarrow 5$
29	XII IPS 4	38	$15 \% \times 38 = 5,7 \rightarrow 6$
30	XII BAHASA	16	$15 \% \times 16 = 2,4 \rightarrow 2$
JUMLAH		1121	166 SISWA

Berdasarkan tabel di atas, diketahui jumlah sampel yang dijadikan obyek penelitian adalah 166 dibulatkan menjadi 170 siswa yang diambil dari masing-masing kelas. Dengan cara mengambil sampel dari setiap kelas (sub populasi), dari setiap kelas tersebut diambil sesuai dengan sampel penelitian dan cara pengambilan sampel ini adalah dengan cara acak (sistem undian). Teknik undian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah populasi dengan cara: Peneliti memberi nomor pada seluruh subjek, yaitu nomor 1 sampai 40 atau sesuai jumlah siswa per kelas.
- b. Mendaftarkan semua anggota populasi dengan cara menuliskan nomor subyek pada kertas kecil-kecil, satu nomor untuk setiap kertas kemudian dimasukkan ke dalam suatu tempat yang telah diberi lubang lalu kertas tersebut di gulung.
- c. Setelah dimasukkan ke dalam tempat yang telah dilubangi di atasnya, lalu nomor-nomor tersebut dikocok. Nomor yang keluar dari tempat tersebut adalah mereka yang ditunjuk sebagai sampel penelitian untuk mewakili kelas masing-masing.
- d. Dengan tanpa prasangka, peneliti mengambil gulungan kertas, sehingga nomor-nomor yang tertera pada gulungan kertas yang terambil itulah yang merupakan nomor subjek penelitian. Dilakukan secara terus menerus sehingga mendapatkan jumlah yang diinginkan dapat dicapai.¹²

Dengan menggunakan teknik ini, penulis berharap sampel tersebut dapat mewakili keseluruhan populasi secara tepat.

¹² Sukardi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.58

E. Teknik pengumpulan data

Dalam mengumpulkan data penulis menggunakan cara pengumpulan data melalui:

1. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹³ Metode yang digunakan untuk memperoleh data yang berupa dokumen seperti jumlah murid, struktur organisasi, letak geografis MAN Kendal, data guru, dan dokumen lain yang dapat dijadikan data.

2. Metode angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang keadaan pribadi atau hal-hal lain yang ia ketahui.¹⁴ Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan keterangan yang bersumber dari siswa tentang kedisiplinan mematuhi peraturan dalam keluarga juga untuk mengetahui tentang kedisiplinan belajar siswa MAN Kendal.

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan angket adalah sebagai berikut:

a. Pembuatan kisi-kisi angket

Pada tahap ini setiap variabel penelitian dijabarkan lagi ke dalam beberapa indikator dan setiap indikator dijabarkan lagi ke dalam beberapa descriptor.

b. Penyusunan item pertanyaan angket

Angket ini terdiri dari 20 item pertanyaan yang penyusunannya disesuaikan dengan kisi-kisi angket yang telah ditetapkan.

c. Penyusunan petunjuk pengisian angket

Setelah penyusunan item pertanyaan selesai, langkah selanjutnya adalah menyusun petunjuk pengisian angket yang diletakkan pada bagian teratas lembar pertama dari angket dengan maksud memberitahukan tentang

¹³ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm.231.

¹⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 151.

tata cara menjawab pertanyaan-pertanyaan agar tidak membingungkan responden.

3. Metode observasi

Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.¹⁵ Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung bagaimana kedisiplinan belajar siswa di sekolah.

4. Metode interview

Metode interview atau wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara Tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian.¹⁶

Metode ini digunakan untuk mengetahui tentang kedisiplinan belajar siswa di sekolah yang bersumber dari para guru dan wakil kepala bagian kesiswaan. Dan untuk mengetahui kedisiplinan siswa di dalam keluarga yang bersumber dari para siswa sendiri.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Dalam analisis ini penulis menggunakan teknik analisis data statistic karena jenis penelitiannya adalah kuantitatif.

Tujuan analisis ini adalah menyederhanakan kata ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹⁷

Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam menganalisis data ini meliputi tiga tahapan yaitu:

1. Analisis pendahuluan

Analisis pendahuluan pada umumnya dilakukan dengan menggunakan tabel-tabel distribusi frekuensi atau pembagian kekerapan keseringan. Dalam analisis ini peneliti memasukkan data-data yang terkumpul ke dalam tabel

¹⁵ Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: UGM, 2000), hlm. 136.

¹⁶ Hadi, *Metodologi Research*, hlm. 193.

¹⁷ Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1995), hlm. 263.

distribusi frekuensi untuk memudahkan perhitungan dalam pengelolaan data selanjutnya.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik statistik yang menghitung nilai kualitatif dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarkan kepada ketentuan penskoran tiap jawaban. Adapun skor untuk tiap pertanyaan atau pernyataan disediakan 4 alternatif jawaban dengan perincian sebagai berikut :

- a. Pertanyaan atau pernyataan positif
 - 1) Alternatif jawaban a dengan skor 4.
 - 2) Alternatif jawaban b dengan skor 3.
 - 3) Alternatif jawaban c dengan skor 2.
 - 4) Alternatif jawaban d dengan skor 1.¹⁸
- b. Pertanyaan atau pernyataan negatif
 - 1) Alternatif jawaban a dengan skor 1.
 - 2) Alternatif jawaban b dengan skor 2.
 - 3) Alternatif jawaban c dengan skor 3.
 - 4) Alternatif jawaban d dengan skor 4.

2. Analisis uji hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan, dalam analisa ini penulis mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Adapun pengujian hipotesis ini menggunakan rumus analisis korelasi. Peneliti menggunakan analisis product moment “Apabila kita ingin mengetahui bagaimana variabel dependent atau criteria dapat diprediksikan melalui variabel independent atau predictor”.¹⁹

Untuk mengetahui korelasi antara kedisiplinan mematuhi peraturan dalam keluarga dan kedisiplinan belajar siswa di sekolah, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

¹⁸ Ridwan, *Dasar- dasar Statistik*, (Bandung: Alfa Beta, 2005), hlm. 35.

¹⁹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2002), hlm. 243.

r_{xy}	= Angka indeks korelasi “r” product moment
n	= Jumlah subjek yang diteliti
$\sum xy$	= jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
$\sum x$	= jumlah skor X
$\sum y$	= Jumlah skor Y ²⁰

Analisis ini digunakan untuk memperoleh interpretasi lebih lanjut dari hasil analisis uji hipotesis, yaitu untuk mengecek taraf signifikan dengan mengkorelasikan F_t 5% dan F_t 1% dan kemungkinan sebagai berikut:

- a. Apabila $F_{reg} >$ dari F_t 1% dan F_t 5%, maka signifikan berarti hipotesis diterima.
- b. Apabila $F_{reg} <$ dari F_t 1% dan F_t 5%, maka non signifikan berarti hipotesis ditolak.

3. Analisis lanjut

Pada analisis ini berisi penjelasan secara deskriptif terhadap temuan-temuan penelitian dari hasil perhitungan statistik.

²⁰ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, hlm. 245.